



BAB VII

KINERJA PENYELENGGARA BIDANG URUSAN

Pencapaian visi dan misi Kepala Daerah terpilih Program pembangunan Kabupaten Trenggalek yang termuat dalam RPJMD 2016-2021 diimplementasikan dalam berbagai macam kegiatan - kegiatan pembangunan pertanian diindikasikan oleh suatu Indikator Kinerja yang diuraikan secara bertahap setiap tahunnya, menunjukkan perkembangan, capaian dan hasil akhir dari program pembangunan jangka menengah.

Dalam merealisasikan pelaksanaan misi Pemerintah Kabupaten Trenggalek, perlu ditetapkan tujuan pembangunan daerah (*goal*) yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Tujuan pembangunan daerah ini ditetapkan untuk memberikan arah terhadap program pembangunan kabupaten secara umum. Sementara sasaran merupakan hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun keterkaitan antara tujuan dan sasaran RPJMD dengan Indikator kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek adalah dengan menetapkan sasaran yang termuat dalam RPJMD menjadi tujuan Perangkat Daerah. Selanjutnya untuk mencapai tujuan Perangkat Daerah ini ditetapkan pula sasaran Perangkat daerah dan indikator kinerjanya.

Adapun indikator kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek yang mengacu pada tujuan dan sasaran dalam RPJMD adalah :

Tabel 7.1. Matrik misi, tujuan, sasaran dan indikator kinerja dalam RPJMD yang didukung Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KNERJA
Misi 2 Meningkatkan pembangunan sektor pertanian serta memberikan perlindungan terhadap masyarakat untuk mewujudkan tata niaga yang adil dan menyejahterakan	Mengoptimalkan pengelolaan potensi pertanian berbasis teknologi tepat guna dan peningkatan kesejahteraan petani, peternak dan nelayan untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif	Meningkatnya ketersediaan dan keanekaragaman pangan Meningkatnya daya saing produk pertanian, peternakan, dan perikanan serta kesejahteraan petani, peternak dan nelayan	1. Ketersediaan Pangan Daerah : Padi, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Ubi Kayu, Daging, Telor, Susu dan Ikan 2. Pola konsumsi masyarakat yang berimbang sesuai skor PPH (Pola Pangan Harapan)



			<p>3. PDRB Sektor Pertanian (Juta Rupiah)</p> <p>4. Nilai Tukar Petani (NTP)</p>
--	--	--	--

Tabel 7.2. Matrik tujuan, sasaran dan indikator kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Perangkat Daerah
1. Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersih, efektif, efisien, produktif dan profesional	1. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	<ul style="list-style-type: none"> Persentase Temuan BPK/APIP yang ditindaklanjuti Nilai evaluasi SAKIP dari Inspektorat
2. Meningkatkan ketersediaan dan keanekaragaman pangan	1. Terjaganya ketersediaan pangan	<ul style="list-style-type: none"> PPH tingkat ketersediaan Prosentase cadangan pangan Prosentase Angka Kecukupan Energi (AKE)
3. Meningkatkan produksi, produktivitas, dan daya saing produk pertanian serta kesejahteraan petani	1. Meningkatnya produksi dan daya saing produk pertanian	<p>1. Jumlah produksi hasil tanaman pangan</p> <ul style="list-style-type: none"> Padi Jagung Kedelai Ubi Kayu <p>2. Jumlah produksi hasil hortikultura :</p> <ul style="list-style-type: none"> Durian Manggis Salak Pisang Cabai Bawang Merah Sayur - sayuran lainnya Biofarmaka Bunga Janggolan <p>3. Jumlah produksi hasil perkebunan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Kakao Kelapa Cengkeh Kopi Nilam <p>4. Jumlah Sertifikat Produk Pertanian</p>
	2. Meningkatnya kualitas kelembagaan petani	<p>Jumlah kelembagaan petani yang meningkat kelasnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Gapoktan Poktan KWT
4. Meningkatkan produksi, produktivitas, dan	1. Meningkatnya produksi dan daya saing produk	<p>1. Jumlah Produksi Hasil peternakan (ton)</p> <ul style="list-style-type: none"> Daging



Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Perangkat Daerah
<i>daya saing produk peternakan serta kesejahteraan peternak</i>	peternakan	<ul style="list-style-type: none"> • Telur • Susu 2. Jumlah unit usaha pengolah hasil produk peternakan yang bersertifikat (unit)
	2. Meningkatnya daya saing dan nilai tambah produk peternakan	1. Persentase nilai tambah produk peternakan <ul style="list-style-type: none"> • Daging • Telur • Susu

Selanjutnya untuk lebih rincinya indikator kinerja Dinas Pertanian dan Pangan yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD dapat dilihat pada table 7.3.



Tabel 7.3. Indikator Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek Tahun 2016-2021

NO	Indikator Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	Tahun 2021
		Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020		
1	Nilai Tukar Petani (NTP)	N/A	116,00	107,00	108,00	109,00	110,00	110,00	110,00
2	PDRB Sektor Pertanian (Rp)	4.282.706,59	4.666.970,47	5.084.126,32	5.501.282,18	5.918.438,03	6.335.593,89	6.335.593,89	6.752.749,74
3	Ketersediaan Pangan (ton)								
	a. Padi	170.660,66	196.451,00	174.955,00	177.574,00	180.234,00	182.879,00	182.879,00	182.879,00
	b. Jagung	80.672,95	88.135,00	83.826,00	85.492,00	87.193,00	88.928,00	88.928,00	88.928,00
	c. Kedelai	9.793,20	8.492,00	9.773,00	9.866,00	9.961,00	10.056,00	10.056,00	10.056,00
	d. Ubi Kayu	298.117,95	174.805,00	304.712,00	308.065,00	311.453,00	314.879,00	314.879,00	314.879,00
	e. Daging	4.329,75	3.504,38	4.679,25	4.866,75	5.061,75	5.264,25	5.264,25	5.264,25
	f. Telur	2.194,34	2.548,45	2.297,82	2.389,59	2.484,92	2.584,52	2.584,52	2.584,52
	g. Susu	5.331,98	5.896,95	5.877,40	5.994,57	6.114,28	6.236,51	6.236,51	6.236,51
	h. Ikan	24.325,46	7.464,70	17.203,00	19.215,53	21.252,61	23.316,18	23.316,18	23.316,18
4	Cadangan Pangan (ton)	12,60	12,60	17,60	22,60	32,60	42,60	42,60	52,60
5	Skor PPH (Pola Pangan Harapan)	87,89	89,30	88,50	86,41	86,41	86,41	86,41	86,41
6	Jumlah Produksi dan Produktivitas Hasil								



NO	Indikator Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	Tahun 2021
		Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020		
	Pertanian :								
	Produksi :								
	Padi	184.604 ton	210.925 ton	190.184 ton	193.036 ton	195.932 ton	198.871 ton	198.871 ton	201.854 ton
	Jagung	90.959 ton	98.668 ton	94.634 ton	96.526 ton	98.457 ton	100.426 ton	100.426 ton	102.435 ton
	Kedelai	10.326 ton	9.202 ton	10.540 ton	10.648 ton	10.758 ton	10.869 ton	10.869 ton	10.981 ton
	Ubi Kayu	350.727 ton	205.653 ton	358.485 ton	362.429 ton	366.415 ton	370.446 ton	370.446 ton	374.521 ton
	Produktivitas :								
	Padi	62,22 Ku/Ha	59,78 Kw/Ha	62,59 Kw/Ha	62,78 Kw/Ha	62,97 Kw/Ha	63,16 Kw/Ha	63,16 Kw/Ha	63,35 Kw/Ha
	Jagung	63,51 Kw/Ha	61,91 Kw/Ha	63,89 Kw/Ha	64,08 Kw/Ha	64,28 Kw/Ha	64,47 Kw/Ha	64,47 Kw/Ha	64,66 Kw/Ha
	Kedelai	19,59 Kw/Ha	19,69 Kw/Ha	19,98 Kw/Ha	20,18 Kw/Ha	20,39 Kw/Ha	20,59 Kw/Ha	20,59 Kw/Ha	20,80 Kw/Ha
	Ubi Kayu	240,50 Kw/Ha	241,70 Kw/Ha	242,91 Kw/Ha	244,13 Kw/Ha	245,35 Kw/Ha	246,57 Kw/Ha	246,57 Kw/Ha	247,80 Kw/Ha
7	Jumlah produksi dan produktivitas hasil hortikultura :								
	Produksi :								
	Cabai	437,60 ton	393,30 ton	459,75 ton	471,25 ton	483,03 ton	495,10 ton	495,10 ton	507,48 ton
	Bawang Merah	63,00 ton	25,20 ton	64,65 ton	65,49 ton	66,34 ton	67,20 ton	67,20 ton	68,07 ton
	Sayur - sayuran Lain	709,20 ton	376,60 ton	739,80 ton	750,30 ton	750,30 ton	760,94 ton	760,94 ton	771,74 ton
	Durian	15.731,40 ton	41.934,40 ton	17.343,87 ton	18.211,06 ton	19.121,62 ton	20.077,70 ton	20.077,70 ton	21.081,58 ton
	Manggis	1.976,60 ton	3.451,90 ton	2.096,97 ton	2.159,88 ton	2.224,68 ton	2.291,42 ton	2.291,42 ton	2.360,16 ton



NO	Indikator Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	Tahun 2021
		Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020		
	Salak	5.041,90 ton	5.168,70 ton	5.143,24 ton	5.194,64 ton	5.246,62 ton	5.299,09 ton	5.299,09 ton	5.352,08 ton
	Pisang	16.786,60 ton	16.062,30 ton	17.124,01 ton	17.295,25 ton	17.468,20 ton	17.642,89 ton	17.642,89 ton	17.819,31 ton
	Bunga	0 ton	0 ton	0,10 ton	0,13 ton	0,15 ton	0,18 ton	0,18 ton	0,20 ton
	Biofarmaka	5.370,70 ton	5.962,44 ton	5.532,70 ton	5.615,11 ton	5.698,49 ton	5.782,85 ton	5.782,85 ton	5.869,59 ton
	Janggelan	243 ton	544,53 ton	247,88 ton	250,36 ton	252,87 ton	255,40 ton	255,40 ton	257,95 ton
	Produktivitas :								
	Cabai	48,10 Kw/Ha	46,80 Kw/Ha	48,58 Kw/Ha	48,83 Kw/Ha	49,07 Kw/Ha	49,31 Kw/Ha	49,31 Kw/Ha	49,56 Kw/Ha
	Bawang Merah	90,00 Kw/Ha	63,00 Kw/Ha	90,54 Kw/Ha	90,81 Kw/Ha	91,08 Kw/Ha	91,36 Kw/Ha	91,36 Kw/Ha	91,63 Kw/Ha
	Sayur - sayuran	246,98Kw/Ha	135,75 Kw/Ha	252,66 Kw/Ha	255,55 Kw/Ha	258,48 Kw/Ha	261,44 Kw/Ha	261,44 Kw/Ha	264,44Kw/Ha
	Durian	144,28 Kw/Ha	321,10 Kw/Ha	151,58 Kw/Ha	155,37 Kw/Ha	159,26 Kw/Ha	163,24 Kw/Ha	163,24 Kw/Ha	167,32 Kw/Ha
	Manggis	58,76 Kw/Ha	85,40 Kw/Ha	62,34 Kw/Ha	64,21 Kw/Ha	66,13 Kw/Ha	68,12 Kw/Ha	68,12 Kw/Ha	70,16 Kw/Ha
	Salak	174,00 Kw/Ha	174,10 Kw/Ha	177,50 Kw/Ha	179,27 Kw/Ha	181,07 Kw/Ha	182,88 Kw/Ha	182,88 Kw/Ha	184,70 Kw/Ha
	Pisang	122,01 Kw/Ha	107,50 Kw/Ha	126,94 Kw/Ha	129,48 Kw/Ha	132,07 Kw/Ha	134,71 Kw/Ha	134,71 Kw/Ha	137,40 Kw/Ha
	Bunga	0 Kw/Ha	0 Kw/Ha	0,10 Kw/Ha	0,13 Kw/Ha	0,15 Kw/Ha	0,18 Kw/Ha	0,18 Kw/Ha	0,20 Kw/Ha
	Biofarmaka	195,10 Kw/Ha	196,07 Kw/Ha	197,05 Kw/Ha	198,03 Kw/Ha	199,02 Kw/Ha	200,01 Kw/Ha	200,01 Kw/Ha	201,01 Kw/Ha
	Janggelan	2,10 Kw/Ha	2,12 Kw/Ha	2,14 Kw/Ha	2,16 Kw/Ha	2,19 Kw/Ha	2,21 Kw/Ha	2,21 Kw/Ha	2,23 Kw/Ha
8	Jumlah produksi dan produktivitas hasil perkebunan :								
	Produksi :								



NO	Indikator Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	Tahun 2021
		Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020		
	Kakao	820,10 ton	828,30 ton	836,58 ton	922,33 ton	968,45 ton	1.016,87 ton	1.016,87 ton	1.121,10 ton
	Kelapa	10.399,60 ton	10.451,60 ton	10.503,86 ton	10.556,38 ton	10.609,16 ton	10.662,20 ton	10.662,20 ton	10.715,51 ton
	Cengkeh	2.462,96 ton	560,00 ton	571,20 ton	582,62 ton	2.462,96 ton	594,28 ton	594,28 ton	606,16 ton
	Kopi	291,95 ton	294,87 ton	297,82 ton	300,80 ton	303,80 ton	306,84 ton	306,84 ton	309,91 ton
	Nilam	231,64 ton	920,59 ton	2.410,00 ton	2.458,20 ton	2.507,30 ton	2.557,50 ton	2.557,50 ton	2.608,60 ton
	Produktivitas :								
	Kakao	3,60 Kw/Ha	3,64 Kw/Ha	3,67 Kw/Ha	3,71 Kw/Ha	3,75 Kw/Ha	3,78 Kw/Ha	3,78 Kw/Ha	3,82 Kw/Ha
	Kelapa	9,80 Kw/Ha	9,85 Kw/Ha	9,90 Kw/Ha	9,95 Kw/Ha	10,00 Kw/Ha	10,05 Kw/Ha	10,05 Kw/Ha	10,10 Kw/Ha
	Cengkeh	8,80 Kw/Ha	2,31 Kw/Ha	2,32 Kw/Ha	2,33 Kw/Ha	8,91 Kw/Ha	2,34 Kw/Ha	2,34 Kw/Ha	2,35 Kw/Ha
	Kopi	7,65 Kw/Ha	7,68 Kw/Ha	7,75 Kw/Ha	7,83 Kw/Ha	7,91 Kw/Ha	7,99 Kw/Ha	7,99 Kw/Ha	8,07 Kw/Ha
	Nilam	16,15 Kw/Ha	140,20 Kw/Ha	16,79 Kw/Ha	49,52 Kw/Ha	50,49 Kw/Ha	51,46 Kw/Ha	51,46 Kw/Ha	52,43 Kw/Ha
9	Jumlah Produk Pertanian yang Meningkatkan Daya Saingnya (Bersertifikat)	3 produk	6 produk	13 produk	18 produk	23 produk	28 produk	28 produk	33 produk
10	Jumlah kelembagaan petani yang meningkatkan kapasitasnya :								
	Kelompok tani		32	34	36	38	40	40	42
	Gapoktan		7	9	11	13	15	15	17
	KWT		28	30	32	35	37	37	39
11	Persentase Luasan	20%	30%	40%	50%	60%	70%	70%	80%



NO	Indikator Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	Tahun 2021
		Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	
	penerapan teknologi Jajar Legowo								
12	Persentase Luasan penerapan teknologi SRI	5%	10%	15%	25%	35%	45%	45%	55%
13	Infrastruktur Pertanian yang terbangun :								
	Jalan Usaha Tani	10.239 meter	4.729,50 meter	12.389 meter	13.628 meter	14.991 meter	16.490 meter	16.490 meter	18.139 meter
	JITUT	8.085 meter	9.189,20 meter	9.783 meter	10.761 meter	11.838 meter	13.021 meter	13.021 meter	14.323 meter
	Dam Parit	26 unit	28 unit	19 unit	21 unit	23 unit	25 unit	25 unit	29 unit
14	Jumlah sarana pertanian yang diadakan	5 unit		10 unit	10 unit	10 unit	10 unit	50 unit	10 unit
15	Jumlah Populasi Ternak (ekor) :								
	a. Sapi Potong	32.668	33.887	36.000	37.440	38.938	40.496	40.496	42.116
	b. Sapi Perah	4.831	5.191	5.320	5.426	5.535	5.646	5.464	5.759
	c. Kambing	362.287	383.369	399.400	419.300	440.300	462.300	462.300	485.400
	d. Domba	10.230	10.398	11.200	11.800	12.400	13.050	13.050	13.700
	e. Unggas	3.195.816	3.278.930	3.411.420	3.524.490	3.641.680	3.763.190	3.763.190	3.889.030
16	Jumlah Produksi (ton) :								
	a. Daging	5.773	5.817	6.239	6.487	6.745	7.014	7.014	7.295
	b. Telur	3.008	3.137	3.230	3.347	3.468	3.594	3.594	3.724



NO	Indikator Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	Tahun 2021
		Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	
	c. Susu	6.325	6.995	6.972	7.320	7.686	8.070	8.070	8.474
17	Pelestarian dan pengembangan sapi Galekan	26 ekor	26 ekor	30 ekor	34 ekor	38 ekor	42 ekor	42 ekor	46 ekor
18	Kelahiran hasil IB	12.297 ekor	12.598 ekor	13.550 ekor	14.230 ekor	14.940 ekor	15.690 ekor	15.690 ekor	16.470 ekor
19	Persentase nilai tambah produk peternakan								
	a. Daging	20-30 %	20-30 %	20-30 %	20-30 %	20-30 %	20-30 %	20-30 %	20-30 %
	b. Telur	30-40 %	30-40 %	30-40 %	30-40 %	30-40 %	30-40 %	30-40 %	30-40 %
	c. Susu	15-25 %	15-25 %	15-25 %	15-25 %	15-25 %	15-25 %	15-25 %	15-25 %
20	Persentase tingkat kekebalan sapi perah terhadap penyakit Brucelloosis	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
21	Persentase tingkat kekebalan unggas terhadap penyakit Avian Influenza (AI)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
22	Jumlah unit usaha pengolah hasil produk peternakan yang bersertifikat (unit)	0 unit	2 unit	8 unit	11 unit	14 unit	17 unit	14 unit	20 unit
23	Sapi dan kambing y penderita gangguan reproduksi yang diobati	1.110 ekor sapi	500 ekor sapi	2.500 ekor sapi	2.500 ekor sapi & 2.500 ekor kambing	3.000 ekor sapi & 3.000 ekor kambing	3.000 ekor sapi & 3.000 ekor kambing	11.500 ekor sapi & 9.000 ekor kambing	3.250 ekor sapi & 3.250 ekor kambing